

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNINGS PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2013**



**Disusun Oleh:**

**ANA PRAMITA**

**B 100110339**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE***  
**TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013.**

Yang ditulis oleh:

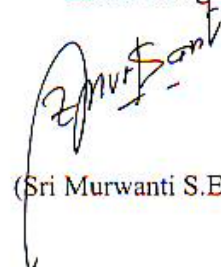
**ANA PRAMITA**

**B 100110339**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima:

Surakarta, Juli 2015

Pembimbing




(Sri Murwanti S.E., MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013” bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menentukan variabel manakah yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 12 perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan variabel DPS dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dan variabel DPS memberikan pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Dividend Per Share*, *Earning Per Share*, dan Harga saham.

## A. PENDAHULUAN

Menjadi pelaku dalam pasar modal tidak lepas dari sebuah resiko. Resiko-resiko tersebut harus ditanggung oleh investor yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal membuat resiko-resiko tersebut harus dipertimbangkan oleh para investor. Harga saham pada industri perbankan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan inilah yang menyulitkan para investor dalam mengambil keputusan, untuk memperoleh hasil pengembalian yang maksimal atas investasinya di pasar modal para investor harus mempertimbangkan berbagai informasi yaitu dengan memperhatikan kondisi perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu *Dividend Per Sahare (DPS)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Menurut Darmadji (2011), *DPS* adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *DPS* digunakan oleh para investor untuk menentukan jumlah harga saham, semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Informasi mengenai *Dividend Per Share* dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh para pemegang saham.

Menurut Nachrowi (2006), dalam berinvestasi di bursa, investor akan memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah laba per lembar saham (*Earning Per Share*). *EPS* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. EPS merupakan faktor penting untuk memutuskan kesehatan suatu perusahaan dan mempengaruhi kecenderungan di pasar yang mengakibatkan harga saham meningkat. Perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham harus memusatkan perhatiannya pada EPS. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi harapan para pemegang saham, maka akan berdampak pada harga saham yang semakin menurun.

Dengan demikian, maka penelitian ini mengambil topik **“Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 serta untuk mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam pasar modal kita dapat memperoleh berbagai informasi baik yang sudah di publikasikan ataupun informasi pribadi. Para pelaku pasar modal sangat membutuhkan informasi-informasi tersebut. Informasi tersebut akan mempengaruhi transaksi yang terjadi di pasar modal. Disamping itu, informasi tersebut erat kaitannya dengan keputusan yang akan diambil oleh investor untuk memilih investasi portofolio yang efisien.

Pasar modal adalah yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Suhartono dan Qudsi, 2009), sedangkan Menurut Susanto dan Subardi (2010), pasar modal adalah pasar bagi instrument finansial misal obligasi dan saham jangka panjang (lebih dari satu tahun jatuh temponya).

Menurut Darmadji (2011), dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya jumlah dividen yang diperoleh para pemegang saham untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam rasio *Dividend Per Share (DPS)*.

Investor akan lebih menekankan pada kemampuan menghasilkan laba dan efisiensi operasinya, demikian juga halnya dengan para calon pemegang saham yang menekankan modalnya dalam bentuk saham biasanya akan lebih tertarik dengan profitabilitas (Miliasih, 2000). Menurut Nachrowi (2006), dalam berinvestasi di bursa, investor akan memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah laba per lembar saham (*Earning Per Share*).

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2013.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut tahun 2011-2013. Jangka waktu dalam penelitian ini yaitu selama tiga tahun, dan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dari 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 12 perusahaan yang dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan dengan melibatkan satu atau beberapa variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Persamaan dari model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = 566,890 + 4,441X_1 - 2,231X_2$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 566,890$ , adalah konstanta yang artinya apabila DPS dan EPS sama dengan 0 (nol) maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 566,890.

Koefisien regresi variabel DPS memiliki nilai positif yaitu sebesar 4,441. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan DPS sebesar satu satuan maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 4,441 satu satuan.

Koefisien regresi variabel EPS memiliki nilai negatif yaitu sebesar -2,231. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan EPS sebesar satu satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -2,231 satu satuan.

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,425, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DPS dan EPS sebesar 42,5%, sedangkan sisanya di jelaskan 57,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	p-value	Keterangan
DPS dan EPS	10,617	4,24	0,000	$H_0$ Ditolak

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $10,617 > F_{tabel}$  sebesar 4,24 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga bisa



dikatakan bahwa Dividend Per Share dan Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dapat digunakan saat informasi tentang nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Dajan (1994), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara persial. Berikut hasil pengolahan dari *SPSS for windows*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$p-value$	Keterangan
DPS	2,208	2,060	0,037	Ho ditolak
EPS	-3,531	-2,060	0,002	Ho ditolak

Sumber : data diolah, 2015

a. Divident Per Share ( $X_1$ )

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak  $t_{hitung}$  (2,208) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,060) maka hal ini menunjukkan bahwa DPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham atau karena  $t.sig$  (0,037) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel DPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

b. Earning Per Share ( $X_2$ )

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $t_{hitung}$  (-3,531) >  $t_{tabel}$  (-2,060) maka hal ini menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham atau karena  $t.sig$

$(0,002) < \alpha (0,05)$ . Maka variabel EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

### **Pembahasan**

Dari uji normalitas didapat bahwa seluruh sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki sebaran yang normal. Hal itu dibuktikan dengan nilai *significansi* sebesar 0,233 yang berarti lebih besar dari 0,05. Serta terbebas dari uji multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelas.

Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,425, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DPS dan EPS sebesar 42,5%, sedangkan sisanya di sebesar 57,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel DPS terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  pada variabel DPS sebesar 2,208 hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  (2,208)  $>$  nilai  $t_{tabel}$  (2,060). Sedangkan untuk variabel EPS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dari variabel EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  pada variabel DPS sebesar 3,531 ini berarti nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yaitu -2,060.

Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui pengaruh secara bersama-sama dari variabel DPS dan EPS mempunyai nilai 10,617 yang juga lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,24.

Berdasarkan hasil *Standardized Beta Coefficient* dapat diketahui bahwa variabel DPS memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham. Hal tersebut didasarkan pada nilai *Standardized Beta Coefficient* untuk DPS dengan nilai sebesar 0,900 yang lebih besar dari variabel EPS dengan nilai - 1,439.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh desain, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis uji t diperoleh hasil bahwa *Dividend Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t.sig (0,037)$  lebih kecil dari  $0,05 (\alpha)$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham terbukti kebenarannya.
2. Ada pengaruh antara variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t.sig (0,002)$  lebih kecil dari  $0,05 (\alpha)$  setelah dilakukan uji t. Jadi hipotesis yang

menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 terbukti kebenarannya.

3. Variabel *Dividend Per Share* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Standardized Beta Coefficient* untuk variabel *Dividend Per Share* (DPS) adalah 0,900 dan *Standardized Beta Coefficient* untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah -1,439, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh paling dominan dari variabel *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham terbukti kebenarannya.

### **Saran**

Dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) dalam mempengaruhi harga saham karena masih banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Return Of Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dll.
2. Untuk selanjutnya penelitian yang dilakukan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh dari pengamatan lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Pogram SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi III*. Yogyakarta: UUP. AMP-YKPN
- Indrianto, N dan D Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Nachrowi, Hardius Usman. 2006. *Ekonometrika-Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia
- Suhartono dan Fadillah Qudsi. 2009. *Portofolio Investasi Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP.STM-YKPN
- Susanto, Djoko dan Agus Subardi. 2010. *Analisis Teknikal di Bursa Efek Edisi Dua*. Yogyakarta: UPP.STM YKPN